



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tender Konsultan Dilakukan Awal 2014		
Date	28 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PROYEK TOL DI ATAS LAUT JAKARTA-SURABAYA

Tender Konsultan Dilakukan Awal 2014

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Konsultan pengerjaan jalan tol di atas laut Jakarta-Surabaya sepanjang 775 kilometer ditenderkan pada awal 2014. Nantinya, konsultan pemenang bertugas untuk melaksanakan studi kelayakan proyek jalan bebas hambatan itu.

Ketua Konsorsium 19 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Adityawarman mengungkapkan, tender konsultan dilakukan untuk mengawali rencana pembangunan proyek tol yang diperkirakan menelan dana Rp 150 triliun tersebut.

"Proyek ini masih lama (realisasinya), karena *kan* proyek jalan tol yang panjang dari Jakarta sampai Surabaya. Jadi, saya kira masih perlu kajian," kata dia di sela peresmian *Underpass* Cibubur di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dia menjelaskan, hasil studi kelayakan yang dilakukan oleh pemenang tender konsultan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proyek yang direncanakan dibangun dengan desain layang di sepanjang Pantai Utara Jawa itu. Demikian pula, hasil studi untuk memastikan jumlah pembiayaan proyek jalan bebas hambatan yang digagas oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan tersebut.

"Bisa saja pembangunan jalan tol itu dilakukan berdasarkan seksi-seksi tertentu yang bagus. Nanti ini akan dipaparkan ke publik," ujar dia.

Menurut Adityawarman, ruas tol yang mungkin bisa dibangun terlebih dulu berada di antara Semarang-Surabaya. Hal itu karena kebutuhan infrastruktur di wilayah tersebut, khususnya di Gresik dan Lamongan cukup tinggi akibat adanya perkembangan kawasan industri di daerah itu.

"Jika ini nanti terbangun, ada tiga akses infrastruktur, yaitu tol Trans-Jawa itu sendiri, jalan nasional yang sejajar dengan tol Trans-Jawa, dan jalan tol atas laut ini," papar dia.

Sulit Diwujudkan

Sementara itu, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan, dirinya telah memikirkan mengenai kelayakan pembangunan jalan tol di atas laut jalur Jakarta-Surabaya. Namun, proyek tersebut dinilai belum bisa dilakukan karena dari sisi lingkungan, proyek sulit diwujudkan.

"Saya pikir pembangunan tol di atas laut Jakarta-Surabaya itu, untuk *feasibility study* dan masalah lingkungannya belum bisa dilakukan," papar dia.

Kendati demikian, jaringan jalan tol ini masih bisa dibangun, tetapi secara parsial. Tol ini bisa dibangun seperti tol Bali Mandara. Tol di Pulau Dewata itu dinilai bisa dibangun karena memang berada di teluk.

"Nantinya, jika memang ingin membangun jalan tol serupa, lokasinya kurang lebih juga harus serupa, mungkin nanti dibuat teluk Semarang satu, lalu di daerah teluk lainnya lagi," tutur dia.

Namun begitu, pengerjaan proyek tersebut masih harus dikaji melalui

studi kelayakan. Selain dari sisi lingkungan dan teknis pembangunan, studi kelayakan harus mengkaji mengenai kelayakan tol Trans-Jawa yang saat ini tengah disebut pekerjaannya.

Sebelumnya, Asosiasi Tol Indonesia (ATI) juga meminta dilakukan studi kelayakan pembangunan jalan tol Jakarta-Surabaya yang direncanakan dibangun di atas laut. Tanpa adanya studi, proyek tersebut hanya dinilai sebagai wacana.

"Proyek itu *kan* baru sebatas ide dan terobosan yang baik bagi pembangunan jalan tol. Namun, ide itu perlu ditindaklanjuti dengan studi terlebih dulu terkait kelayakan pembangunannya," ujar Ketua Umum ATI Fatchur Rochman.

Menurut dia, rencana proyek jalan bebas hambatan yang ditaksir senilai Rp 150 triliun tersebut perlu dikaji dari banyak sisi, di antaranya fungsionalitas, teknis pembangunan, analisis mengenai dampak lingkungan (amdal), maupun tingkat lintas harian rata-rata.

"Di samping itu, perlu dikaitkan pula dengan proyek tol Trans-Jawa yang tengah diselesaikan pembangunannya," tutur dia.

Fachrur menilai, lama studi kelayakan pembangunan jalan tol tersebut ditaksir selama enam bulan hingga satu tahun. Setelah mendapatkan hasil, baru diketahui apakah proyek yang digagas Menteri BUMN Dahlan Iskan bersama 19 perusahaan negara tersebut bisa terealisasi atau tidak. "Makanya, saya kira perlu dilakukan studi dulu agar proyek tidak menjadi sebatas wacana," kata dia.

Rencana Jalan Tol di Atas Laut Jakarta-Surabaya

